BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus pada pengkajian ditemukan adanya keluhan demam pada kedua pasien. Pada klien I ditemukan klien demam sudah 5 hari naik turun dengan suhu 37,5 dan sering terjadi pada malam hari sedangkan pada pasien II ditemukan klien demam sudah 1 minggu suhunya hingga 40 C. sehingga diangkatnya diagnose keperawatan Hipertermi.

Hipertermi merupakan suhu tubuh meningkat di atas rentang normal. Sedangkan suhu normal anak umumnya adalah 36,5. Adapun data penunjang diangkatnya diagnose hipertermi yaitu suhu tubuh diatas nilai normal, kulit merah, kejang, takikardi, takipnea dan kulit terasa hangat

Adapun intervensi yang dilakukan adalah manajemen hipertermi dan tepid sponge water. Disamping menggunakan terapi farmakologi atau menggunakan obat. Teknik tepid sponge water juga digunakan untuk menurunkan demam pada anak yaitu dengan cara di kompres di bagian titik tertentu. Tindakan tepid sponge water dilakukan selama 3 hari untuk melihat hasil yang efektif

Setelah dilakukan intervensi selama 3 hari berturut – turut untuk memantau suhu tubuh klien, kemudian didapatkan implementasi di setiap harinya yaitu klien mengalami penurunan suhu tubuh 0,3 hingga 0,6. Pada Teknik tepid sponge water tersebut akan mempercepat vasodilatasi pembuluh darah perifer di sekujur tubuh sehingga evaporasi panas dari kulit ke lingkungan sekitar akan lebih cepat.

Setelah dilakukan intevensi selama 3 hari berturut-turut menggunakan Teknik tepid sponge water didapatkan evaluasi di setiap harinya dengan demam menurun, nyeri otot menurun. Sehingga Teknik tepid sponge water efektif

untuk klien dengan demam dan dengan klien yang terdiagnosa Demam Haemoragic Fever.

B. Saran

1. Bagi Pendidikan

   Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan Demam *Haemoragic Fever* dengan terapi *tepid sponge water* diharapkan Lembaga Pendidikan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Perawat

   Setelah dilakukan terapi *tepid sponge water* pada pasien demam *haemoragic fever* diharapkan perawat dapat menerapkan terapi tepid *sponge water* dalam rencana asuhan keperawatan.

3. Bagi Rumah Sakit

   Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan demam *haemoragic fever* dengan terapi tepid *sponge water* pihak rumah sakit dapat mengembangkan asuhan keperawatan pada pasien terutama pada pasien anak dengan demam *haemoragic fever*.